

Urusan Pemerintahan : 1  
 Bidang Pemerintahan : 1.02  
 Unit Organisasi : 1.02.02  
 Sub Unit Organisasi : 1.02.02.01

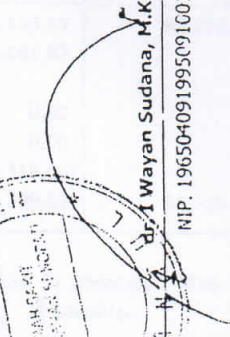
Urusan Wajib  
 Kesehatan  
 RSUD Panembahan Senopati  
 RSUD Panembahan Senopati

NO. URUT	URAIAN	SALDO 2015	SALDO 2014	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	(%)
8	<b>PENDAPATAN - LO</b>	150.048.485.152,00	0,00	150.048.485.152,00	0,00
8.1	<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - LO</b>	150.048.485.152,00	0,00	150.048.485.152,00	0,00
8.1.1	Pendapatan Pajak Daerah - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8.1.2	Pendapatan Retribusi Daerah - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8.1.3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8.1.4	Lain-lain PAD Yang Sah - LO	150.048.485.152,00	0,00	150.048.485.152,00	0,00
8.2	<b>PENDAPATAN TRANSFER - LO</b>	0,00	0,00	0,00	0,00
8.2.1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8.2.2	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8.2.3	Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8.2.4	Bantuan Keuangan - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8.3	<b>LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH - LO</b>	0,00	0,00	0,00	0,00
8.3.1	Pendapatan Hibah - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8.3.2	Dana Darurat - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8.3.3	Pendapatan Lainnya - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8.4	<b>SURPLUS NON OPERASIONAL - LO</b>	0,00	0,00	0,00	0,00
8.4.1	Surplus Penjualan Aset Non Lancar - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8.4.2	Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8.4.3	Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8.5	<b>PENDAPATAN LUAR BIASA - LO</b>	0,00	0,00	0,00	0,00
8.5.1	Pendapatan Luar Biasa - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
9	<b>BERAN</b>	149.798.709.470,17	0,00	149.798.709.470,17	0,00
9.1	<b>BEBAN OPERASI</b>	149.798.709.470,17	0,00	149.798.709.470,17	0,00
9.1.1	Beban Pegawai - LO	27.804.882.861,00	0,00	27.804.882.861,00	0,00
9.1.2	Beban Barang dan Jasa	109.794.991.891,96	0,00	109.794.991.891,96	0,00
9.1.3	Beban Bunga	0,00	0,00	0,00	0,00

LAMPIRAN OPERASIONAL

Wanda & Smit

NO. URUT	URAIAN	SALDO 2015	SALDO 2014	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	(%)
9.1.4	Beban Subsidi	0,00	0,00	0,00	0,00
9.1.5	Beban Hibah	0,00	0,00	0,00	0,00
9.1.6	Beban Bantuan Sosial	0,00	0,00	0,00	0,00
9.1.7	Beban Penyusutan dan Amortisasi	12.123.223.296,21	0,00	12.123.223.296,21	0,00
9.1.8	Beban Penyisihan Piutang	75.611.421,00	0,00	75.611.421,00	0,00
9.1.9	Beban Lain-lain	0,00	0,00	0,00	0,00
9.2	<b>BEBAN TRANSFER</b>	0,00	0,00	0,00	0,00
9.2.1	Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
9.2.2	Beban Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
9.2.3	Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintah Daerah Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
9.2.4	Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
9.2.5	Beban Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
9.2.6	Beban Transfer Dana Otonomi Khusus	0,00	0,00	0,00	0,00
9.3	<b>DEFISIT NON OPERASIONAL</b>	0,00	0,00	0,00	0,00
9.3.1	Defisit Penjualan Aset Non Lancar - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
9.3.2	Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
9.3.3	Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
9.4	<b>BEBAN LUAR BIASA</b>	0,00	0,00	0,00	0,00
9.4.1	Beban Luar Biasa	0,00	0,00	0,00	0,00
	<b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>	<b>249.775.681,83</b>	<b>0,00</b>	<b>249.775.681,83</b>	<b>0,00</b>

Bantul, 31 Desember 2015  
 Direktur  
  
 Dr. I Wayan Sudana, M.Kes  
 NIP. 196504091995091001



**NERACA**  
**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL**  
Per 31 Desember 2015 dan 2014

(Dalam Rupiah)

Urusan Pemerintahan : 1.02	Urusan Wajib Kesehatan		
Unit Organisasi : 1.02.02	RSUD Panembahan Senopati		
Gub Unit Organisasi : 1.02.02.01	RSUD Panembahan Senopati		
<b>URAIAN</b>	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas di Bendahara Penerimaan	0,00	0,00	
Kas di Bendahara Pengeluaran	0,00	12.481.480,00	
Kas di BLUD	27.474.202.785,00	36.066.056.941,00	
Kas Lainnya	0,00	0,00	
Setara Kas	0,00	0,00	
Investasi Jangka Pendek	0,00	0,00	
Piutang Pendapatan	11.078.084.308,00	13.829.446.525,00	
Piutang Lainnya	0,00	0,00	
Penyisihan Piutang	(363.605.682,50)	(287.994.261,50)	
Beban Dibayar Dimuka	10.000.000,00	10.000.000,00	
Persediaan	13.462.828.990,00	10.663.462.515,00	
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>51.661.510.400,50</b>	<b>60.293.453.199,50</b>	
<b>INVESTASI JANGKA PANJANG</b>			
Investasi Jangka Panjang Non Permanen			
Investasi Jangka Panjang kepada Entitas Lainnya	0,00	0,00	
Investasi dalam Obligasi	0,00	0,00	
Investasi dalam Proyek Pembangunan	0,00	0,00	
Dana Bergulir	0,00	0,00	
Deposito Jangka Panjang	0,00	0,00	
Investasi Non Permanen Lainnya	0,00	0,00	
<b>JUMLAH Investasi Jangka Panjang Non Permanen</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	
Investasi Jangka Panjang Permanen			
Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	0,00	0,00	
Investasi Permanen Lainnya	0,00	0,00	
<b>JUMLAH Investasi Jangka Panjang Permanen</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	
<b>JUMLAH INVESTASI JANGKA PANJANG</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	
<b>ASET TETAP</b> / Tidak Berwujud			
Tanah	35.000.000,00	35.000.000,00	
Peralatan dan Mesin	77.057.446.231,56	41.544.997.750,56	
Gedung dan Bangunan	37.837.321.195,00	29.491.347.155,00	
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	4.781.979.935,00	3.701.146.483,00	
Aset Tetap Lainnya	22.256.394,00	28.356.394,00	
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0,00	0,00	
Akumulasi Penyusutan	(46.251.502.129,54)	(34.128.278.833,33)	
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>	<b>73.482.501.626,02</b>	<b>41.072.568.949,23</b>	
<b>DANA CADANGAN</b>			
Dana Cadangan	0,00	0,00	
<b>JUMLAH DANA CADANGAN</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	
<b>ASET LAINNYA</b>			
Tagihan Jangka Panjang	0,00	0,00	
Kemitraan dengan Pihak Ketiga	0,00	0,00	
Aset Tidak Berwujud	75.775.500,00	75.775.500,00	
Aset Lain-lain	0,00	0,00	
<b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>	<b>75.775.500,00</b>	<b>75.775.500,00</b>	
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>125.219.787.526,52</b>	<b>101.441.797.648,73</b>	
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			

Urusan Pemerintahan : 1.02      Urusan Wajib Kesehatan  
 Unit Organisasi : 1.02.02      RSUD Panembahan Senopati  
 Sub Unit Organisasi : 1.02.02.01      RSUD Panembahan Senopati

URAIAN	2015	2014
Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	0,00	12.481.480,00
Utang Bunga	0,00	0,00
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka	0,00	0,00
Utang Beban	11.721.615.201,00	12.693.356.023,04
Utang Jangka Pendek Lainnya	0,00	0,00
Kewajiban Untuk Dikonsolidasikan	37.966.881.816,00	0,00
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>49.688.497.017,00</b>	<b>12.705.837.503,04</b>
<b>KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>		
Utang Dalam Negeri	0,00	0,00
Utang Jangka Panjang Lainnya	0,00	0,00
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>49.688.497.017,00</b>	<b>12.705.837.503,04</b>
<b>EKUITAS</b>		
EKUITAS	75.531.290.509,52	52.669.903.204,69
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA</b>	<b>125.219.787.526,52</b>	<b>65.375.740.707,73</b>

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

NU. URUT	URAIAN	ANGGARAN 2015	REALISASI 2015	REALISASI 2014	REALISASI 2014
4	PENDAPATAN - LRA	130.000.000.000,00	138.970.400.844,00	137.256.541.986,00	106,90
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - LRA	130.000.000.000,00	138.970.400.844,00	137.256.541.986,00	106,90
4.1.4	Lain-lain PAD Yang Sah - LRA	130.000.000.000,00	138.970.400.844,00	137.256.541.986,00	106,90
5	BELANJA	205.264.481.471,00	185.529.136.816,00	130.344.864.683,00	90,39
5.1	BELANJA OPERASI	157.979.200.941,00	141.370.982.050,00	122.818.081.856,00	89,49
5.1.1	Belanja Pegawai	29.391.799.000,00	27.804.882.861,00	57.839.850.590,00	94,60
5.1.2	Belanja Barang dan Jasa	128.587.401.941,00	113.566.099.189,00	64.978.231.266,00	88,32
5.2	BELANJA MODAL	47.285.280.530,00	44.158.154.766,00	7.526.782.827,00	93,39
5.2.2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	36.486.280.530,00	33.507.593.873,00	5.726.269.827,00	91,84
5.2.3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	10.599.000.000,00	10.455.965.893,00	1.900.513.000,00	98,65
5.2.4	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	200.000.000,00	194.575.000,00	0,00	97,29
	<b>SURPLUS / (DEFISIT)</b>	<b>(75.264.481.471,00)</b>	<b>(46.558.735.972,00)</b>	<b>6.911.677.303,00</b>	<b>61,86</b>
	<b>SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)</b>	<b>(75.264.481.471,00)</b>	<b>(46.558.735.972,00)</b>	<b>6.911.677.303,00</b>	<b>61,86</b>

*RUUD MURTO  
Wakil dari Ps.  
Kecamatan BPD.*

Bantul, 31 Desember 2015  
Direktur  
*[Signature]*  
I Wayan Sudana, M.Kes  
NIP. 196504091995091001



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (CALK)  
RSUD PANEMBAHAN SENOPATI KABUPATEN BANTUL  
TAHUN ANGGARAN 2015**

**BAB I  
PENDAHULUAN**

**1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan**

Penyusunan Laporan Keuangan RSUD Panembahan Senopati Bantul sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah dimaksudkan untuk menyediakan informasi yang relevan kepada stakeholder, mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan di RSUD Panembahan Senopati Bantul selama satu periode pelaporan. Penyusunan Laporan Keuangan ini juga merupakan wujud pelaksanaan kewajiban dalam melaporkan upaya-upaya yang telah dilakukan serta hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan secara sistematis dan terstruktur pada satu periode pelaporan dalam rangka:

- Akuntabilitas pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan, dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik;
- Membantu para pengguna laporan keuangan, untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan RSUD Panembahan Senopati Bantul Kabupaten Bantul selama satu periode pelaporan sehingga memudahkan fungsi perencanaan, pengelolaan dan pengendalian atas seluruh aset, kewajiban dan ekuitas dana yang dikelola RSUD Panembahan Senopati Bantul untuk kepentingan masyarakat;
- Transparansi dalam memberikan informasi keuangan kepada seluruh masyarakat, berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pengelolaan sumber daya dan ketaatan pada peraturan perundang-undangan;

Adapun tujuan penyusunan Laporan Keuangan RSUD Panembahan Senopati Bantul Tahun 2015 adalah:

- Menyediakan informasi mengenai kecukupan penerimaan periode berjalan untuk membiayai seluruh pengeluaran pada RSUD Panembahan Senopati Bantul;
- Menyediakan informasi mengenai kesesuaian cara memperoleh sumber daya ekonomi dan alokasinya dengan anggaran yang ditetapkan dan peraturan perundang-undangan;

- Menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan RSUD Panembahan Senopati Bantul sebagai entitas akuntansi serta hasil-hasil yang telah dicapai;
- Menyediakan informasi mengenai bagaimana RSUD Panembahan Senopati Bantul sebagai entitas akuntansi mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan kasnya;
- Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan RSUD Panembahan Senopati Bantul, apakah mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

## 1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Pelaporan Keuangan RSUD Panembahan Senopati Bantul diselenggarakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang mengatur keuangan pemerintah, yaitu:

- Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945, khususnya bagian yang mengatur Keuangan Negara;
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
- Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah;
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah;
- Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
- Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2007 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah.

## 1.3 Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan RSUD Panembahan Senopati Bantul mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006, yang dibagi ke dalam tujuh bab sebagai berikut:

**Bab I** Pendahuluan.

Bab ini berisi penjelasan mengenai maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan, landasan hukum penyusunan laporan keuangan, dan sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan.

**Bab II** Ekonomi Makro, Kebijakan Keuangan dan Pencapaian Target Kinerja RBA.

Bab ini memuat penjelasan mengenai asumsi makro ekonomi yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan RSUD Panembahan Senopati Bantul, perubahan anggaran yang dilakukan pada RSUD Panembahan Senopati Bantul, realisasi keuangan dibandingkan periode sebelumnya, dan penjelasan mengenai pencapaian target kinerja RSUD Panembahan Senopati Bantul.

**Bab III** Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan

Bab ini memuat ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja RSUD Panembahan Senopati Bantul, berupa gambaran realisasi pencapaian efektifitas dan efisiensi program dan kegiatan serta kendala dan hambatan dalam pencapaian kinerja tersebut.

**Bab IV** Kebijakan Akuntansi

Bab ini memuat informasi mengenai entitas akuntansi pelaporan keuangan daerah, informasi mengenai basis akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan RSUD Panembahan Senopati Bantul, informasi mengenai penerapan kebijakan basis pengukuran atas penyusunan pos-pos laporan keuangan RSUD Panembahan Senopati, dan informasi tentang kebijakan akuntansi yang telah diterapkan dan kebijakan akuntansi yang belum diterapkan atas pos-pos laporan keuangan RSUD Panembahan Senopati Bantul sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

**Bab V** Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan

Bab ini memuat rincian dan penjelasan masing-masing pos-pos laporan keuangan pada RSUD Panembahan Senopati Bantul.

**Bab VI** Penjelasan atas Informasi-Informasi non Keuangan

Bab ini berisi informasi tentang hal-hal yang belum diinformasikan dalam bagian manapun dari laporan keuangan.

**Bab VII** Penutup

Memuat uraian penutup yang dapat berupa simpulan-simpulan penting tentang laporan keuangan RSUD Panembahan Senopati Bantul.



**BAB II**  
**EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PENCAPAIAN**  
**TARGET KINERJA RBA**

**2.1 Ekonomi Makro**

Rencana Bisnis Anggaran (RBA) untuk RSUD Panembahan Senopati Bantul Tahun Anggaran 2015 mengalami perubahan sebagai akibat dari kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul, dari anggaran semula sebesar **Rp. 165.208.970.530,00** menjadi sebesar **Rp. 205.264.481.471,00**.

Realisasi RBA pada RSUD Panembahan Senopati Bantul sampai dengan 31 Desember 2015 adalah meliputi :

Rencana pendapatan RSUD Panembahan Senopati, Bantul Tahun 2015 adalah sebesar **Rp 205.264.481.471,00** telah terealisasi sebesar **Rp 213.043.334.959,00** atau sebesar 103,78 % yang terdiri dari : Pendapatan BLUD Kesehatan dari anggaran sebesar Rp. 130.000.000.000,00 telah terealisasi sebesar Rp. 138.970.400.844,00 ; Dana Perimbangan Dana Alokasi Umum (DAU) / Subsidi Gaji PNS dari anggaran sebesar Rp. 24.913.579.000,- telah terealisasi sebesar Rp. 24.174.221.019,00 ; Dana Perimbangan Dana Alokasi Khusus (DAK) dari anggaran sebesar Rp. 1.440.723.900,00 terealisasi sebesar Rp. 1.3.67.761.055,00 ; Dana Bagi Hasil Cukai dan Hasil Tembakau (DBHCHT) dari anggaran sebesar Rp. 1.574.121.630,00 terealisasi sebesar Rp. 1.550.512.087,00 ; Dana Pajak Rokok dari anggaran sebesar Rp. 11.270.000.000,00 telah terealisasi sebesar Rp. 10.914.383.013,00 dan Surplus Tahun 2014 sebesar Rp. 36.066.056.941,00.

Rencana Belanja RSUD Panembahan Senopati Tahun 2015 adalah sebesar **Rp.205.264.481.471,00** sampai dengan 31 Desember 2015 telah terealisasi sebesar **Rp.185.569.132.174,00** atau sebesar 90,40 %.

Penggunaan Belanja itu terbagi menjadi dua kegiatan yaitu Belanja Operasional dan Belanja Modal.

Realisasi Belanja Operasional pada Tahun 2015 sebesar Rp. 141.410.977.408,00 dari anggaran sebesar Rp. 157.979.200.941,00 atau sebesar 89,51 % yang terdiri dari :

Realisasi Belanja Modal pada Tahun 2015 sebesar Rp. 44.158.154.766,00 dari anggaran sebesar Rp. 47.285.280.530,00 atau sebesar 93,39 % .

## 2.2 Kebijakan Keuangan

Kebijakan keuangan yang ditetapkan Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul pada Tahun 2015 juga dilaksanakan oleh RSUD Panembahan Senopati Bantul sebagai entitas akuntansi, meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Pengelolaan Keuangan Daerah mengacu pada azas umum pengelolaan keuangan yaitu tertib, taat pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, efisien, ekonomis, efektif, transparan dan bertanggung-jawab dengan memperhatikan azas keadilan dan kepatutan;
- Jumlah yang dianggarkan dalam RBA merupakan batas tertinggi untuk setiap jenis Belanja;
- Semua transaksi keuangan daerah baik penerimaan daerah maupun pengeluaran daerah dilaksanakan melalui kas daerah;
- Semua pendapatan daerah, belanja daerah dan pembiayaan dianggarkan secara bruto dalam RBA, kecuali ditentukan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

## 2.3 Indikator Pencapaian Target Kinerja

RSUD Panembahan Senopati Bantul sebagai bagian fungsi Kesehatan Pemerintahan berusaha agar dapat mewujudkan target kinerja sebagai berikut:

- a. Semakin terwujudnya ketepatan, kecepatan, efektifitas, dan transparansi dalam pelayanan masyarakat;
- b. Meningkatnya perbaikan kinerja birokrasi;
- c. Semakin terwujudnya birokrasi yang mengarah kepada *good governance* dan *clean government*;
- d. Semakin terwujudnya birokrasi yang profesional, efektif, efisien dengan budaya kerja yang mengutamakan pelayanan pada masyarakat;
- e. Menurunnya berbagai temuan auditor pada pelaksanaan RBA 2015 dengan mengoptimalkan kinerja pembuatan laporan keuangan terkait;
- f. Meningkatnya tolok ukur kinerja dengan berorientasi bukan hanya output kegiatan tetapi sampai pada manfaat dan dampak;
- g. Meningkatnya fungsi regulasi, fasilitasi, pelayanan, pengendalian, dan pengawasan.

### BAB III

## IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

### 3.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan.

Pencapaian target kinerja keuangan pada RSUD Panembahan Senopati Bantul Tahun Anggaran 2015 dapat diuraikan sebagai berikut:

#### a. Pendapatan.

Pendapatan yang dikelola RSUD Panembahan Senopati Bantul adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang terdiri dari Pendapatan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Kesehatan, Dana Perimbangan : Dana Alokasi Umum (DAU) / Subsidi Gaji PNS, Dana Alokasi Khusus (DAK), Dana Bagi Hasil Cukai dan Hasil Tembakau (DBHCHT), Dana Pajak Rokok dan Surplus Tahun 2014.

Anggaran Pendapatan RSUD Panembahan Senopati, Bantul Tahun 2015 adalah sebesar **Rp. 205.264.481.471,00** sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 telah terealisasi sebesar Rp. 213.043.334.959,00 atau sebesar 103,78 % yang terdiri dari Pendapatan BLUD Kesehatan dari anggaran sebesar Rp. 130.000.000.000 terealisasi sebesar Rp. 138.970.400.844,00; Dana Perimbangan Dana Alokasi Umum (DAU)/ Subsidi Gaji PNS dari anggaran sebesar Rp. 24.913.579.000,00 terealisasi sebesar Rp. 24.174.221.019,00; Dana Alokasi Khusus (DAK) dari anggaran sebesar Rp. 1.440.723.900,00 terealisasi sebesar Rp. 1.367.761.055,00 ; Dana Bagi Hasil Cukai dan Hasil Tembakau (DBHCHT) dari anggaran sebesar Rp. 1.574.121.630,00 terealisasi sebesar Rp. 1.550.512.087,00 ; Dana Pajak Rokok dari anggaran sebesar Rp. 11.270.000.000,00 terealisasi sebesar Rp. 10.914.383.013,00 dan Surplus Tahun 2014 sebesar Rp. 36.066.056.941,00 ✓

#### b. Belanja.

Anggaran Belanja RSUD Panembahan Senopati Bantul Tahun 2015 sebesar **Rp. 205.264.481.471,00**. Secara garis besar komposisi belanja dalam RBA RSUD Panembahan Senopati Kabupaten Bantul Tahun 2015 adalah Belanja Operasional dan Belanja Modal.

Belanja Operasional terdiri dari Belanja Pegawai, Belanja Barang sedangkan Belanja Modal terdiri dari Belanja Modal Peralatan dan Mesin, Belanja Modal Gedung dan Bangunan, Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan.

Realisasi Belanja RSUD Panembahan Senopati Bantul sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp.185.569.132.174,00 atau sebesar 90,40 % yang terdiri dari :

Belanja Operasional sebesar Rp. 141.410.977.408 ,00 terdiri dari :

- Belanja Pegawai sebesar Rp. 27.844.878.219,00
- Belanja Barang sebesar Rp. 113.566.099.189,00

Belanja Modal sebesar Rp. 44.158.154.766,00 terdiri dari :

- Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebesar Rp. 33.507.593.873,00;
- Belanja Modal Gedung dan Bangunan sebesar Rp. 10.455.985.893,00;
- Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp. 194.575.000,00

Dari data Rekapitulasi Pendapatan Tahun 2015 sebesar Rp. 213.043.334.959,00 dan Belanja Tahun 2015 sebesar Rp. 185.569.132.174,00 maka akan diperoleh Surplus/Defisit Tahun Berjalan (2015) sebesar *Rp. 27.474.202.785,00 (=Dua puluh tujuh milyar empat ratus tujuh puluh empat juta dua ratus dua ribu tujuh ratus delapan puluh lima rupiah=)*

Apabila dikonversikan dalam SIMDA Keuangan versi 2.7 dimana pengakuan pendapatan hanya berasal dari Pendapatan Lain-lain PAD yang Sah / Pendapatan BLUD Kesehatan (tanpa memperhitungkan Dana Perimbangan dan Surplus Tahun 2014) pada Tahun 2015 terealisasi sebesar Rp. 138.970.400.844,00 sedangkan pengakuan Belanja selama Tahun 2015 (Belanja Operasi dan Belanja Modal) sebesar Rp. 185.529.136.816,00 maka akan diperoleh nilai Surplus/Defisit Tahun Berjalan (2015) sebesar *Rp. (46.558.735.972,00) (=Empat puluh enam milyar lima ratus lima puluh delapan juta tujuh ratus tiga puluh lima ribu sembilan ratus tujuh puluh dua rupiah=).*

### **3.2 Hambatan dan Kendala Yang Ada Dalam Pencapaian Target Yang Telah Ditetapkan.**

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target pendapatan yang telah ditetapkan ada beberapa hambatan ataupun kendala yang dihadapi antara lain :

1. Masih ada biaya perawatan pasien yang tidak diselesaikan / dibayar oleh keluarga pasien (pasien tidak mampu/miskin) tetapi tidak punya asuransi kesehatan ;
2. Penerapan SIMDA Keuangan versi 2.7 yang pertama kali (Tahun 2015) masih belum familiar sehingga menyebabkan sering terjadi kesalahan entry dalam perjurnalan, baik penjurnalan pendapatan maupun belanja;

## BAB IV KEBIJAKAN AKUNTANSI

### 4.1 Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan Keuangan Daerah.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku Pemerintah Kabupaten Bantul merupakan entitas pelaporan yang wajib menyusun dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban yang berupa Laporan Keuangan, sedangkan RSUD Panembahan Senopati Bantul sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di wilayah Pemerintah Kabupaten Bantul merupakan entitas akuntansi yang wajib menyelenggarakan akuntansi dan menyusun Laporan Keuangan untuk digabungkan pada entitas pelaporan.

### 4.2 Basis akuntansi yang mendasari penyusunan laporan keuangan

Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan adalah basis kas untuk pengakuan pendapatan, belanja dan pembiayaan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan basis akrual untuk pengakuan aset, kewajiban dan ekuitas dalam Neraca.

### 4.3 Basis pengukuran yang mendasari penyusunan laporan keuangan

Basis pengukuran atas penyusunan pos-pos laporan keuangan RSUD Panembahan Senopati Bantul Pemerintah Kabupaten Bantul adalah sebagai berikut:

#### a. Kas dan Setara Kas

Kas di Pemegang Kas adalah kas dalam pengelolaan pemegang kas yang masih harus dipertanggungjawabkan kepada Bendahara Umum Daerah.

Kas dicatat sebesar nilai nominal dan dinyatakan dalam nilai rupiah. Jika ada kas dalam valuta asing maka harus dikonversi berdasarkan nilai kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi. Pada akhir tahun kas dalam valuta asing dikonversi ke dalam rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.

#### b. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek merupakan investasi pemerintah yang segera dapat dicairkan dalam jangka pendek, antara lain deposito berjangka 3 (tiga) sampai 12 (duabelas) bulan dan surat berharga yang mudah diperjualbelikan. Investasi jangka pendek dicatat/diukur sebesar nilai perolehan.

### c. Piutang

Piutang adalah hak pemerintah untuk menerima pembayaran dari entitas lain atau klaim kepada pihak ketiga yang diharapkan dapat dijadikan kas dalam satu periode akuntansi. Piutang terdiri atas:

- Piutang Layanan / Piutang Pendapatan
- Piutang Lain-Lain / Beban Dibayar Dimuka

Piutang dinilai sebesar nilai nominal dan diakui pada akhir periode akuntansi. Piutang Pajak akan diakui sebagai piutang bila sudah ada ketetapannya (SKP/SKPT).

### d. Persediaan

Persediaan adalah aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan masyarakat dalam waktu 12 (dua belas) bulan dari tanggal pelaporan.

Persediaan dicatat pada akhir tahun periode akuntansi dihitung berdasarkan hasil inventarisasi fisik persediaan (*physical inventory taking*). Persediaan dinilai dalam neraca dengan cara:

- Harga pembelian terakhir apabila diperoleh dengan pembelian;
- Harga standar bila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
- Harga/nilai wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi.

### e. Investasi Jangka Panjang

Investasi jangka panjang adalah investasi yang dimaksudkan untuk dimiliki lebih dari 12 (dua belas) bulan. Investasi jangka panjang dibagi menurut maksud/sifat penanaman investasinya, yaitu nonpermanen dan permanen.

#### • Investasi Nonpermanen

Investasi nonpermanen adalah investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara tidak berkelanjutan. Investasi ini diharapkan akan berakhir dalam jangka waktu tertentu, antara lain dalam bentuk dana bergulir, obligasi atau surat utang, penyertaan modal dalam proyek pembangunan.

#### • Investasi Permanen

Investasi permanen adalah investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara berkelanjutan untuk mendapatkan manfaat ekonomis dan atau manfaat sosial. Investasi permanen dinilai dan dibukukan berdasarkan harga perolehan termasuk biaya tambahan lainnya yang terjadi untuk memperoleh kepemilikan yang sah atas investasi tersebut.

Investasi permanen terdiri atas:

- Penyertaan modal/ekuitas dalam BUMN/BUMD, lembaga keuangan negara, badan hukum milik negara, badan internasional dan badan usaha lainnya bukan milik negara;
- Pinjaman kepada BUMN/BUMD, lembaga keuangan negara, pemerintah daerah otonom dan pihak lainnya termasuk pinjaman luar negeri yang diteruskan;
- Penanaman modal dalam proyek pembangunan yang dapat dipertukarkan atau dialihkan kepada pihak ketiga;
- Investasi permanen lainnya yang dimiliki untuk menghasilkan pendapatan.

Penyertaan modal Pemerintah Daerah menggambarkan jumlah yang dibayar oleh Pemerintah Daerah untuk penyertaan modal dalam Badan Usaha Milik Negara/Daerah di dalam dan luar negeri serta lembaga-lembaga keuangan yang kepemilikannya 51% atau lebih dari saham ekuitas dari setiap badan usaha tersebut.

Pinjaman kepada BUMN/BUMD menggambarkan jumlah yang dibayar oleh Pemerintah Daerah untuk penyertaan modal kurang dari 51% saham ekuitas dari setiap badan usaha tersebut dan dicatat sebagai pinjaman.

Penanaman modal dalam proyek pembangunan adalah akumulasi dana yang dikeluarkan ke proyek yang dilaksanakan dengan maksud untuk mengalihkan sepenuhnya atau sebagian kepemilikan proyek tersebut kepada pihak ketiga setelah proyek mencapai tingkat penyelesaian tertentu.

#### f. Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Aset tetap dapat diperoleh dari dana yang bersumber dari sebagian atau seluruh RBA melalui pembelian, pembangunan, hibah atau donasi, pertukaran dengan aset lainnya dan dari sitaan atau rampasan.

Klasifikasi aset tetap yang digunakan adalah:

- Tanah
- Peralatan dan Mesin
- Gedung dan Bangunan
- Jalan, Irigasi dan Jaringan
- Aset Tetap Lainnya.
- Konstruksi dalam Pengerjaan

Aset tetap diakui pada saat diterima dan kepemilikan berpindah serta dinyatakan dalam neraca dengan harga perolehan. Apabila aset tetap dengan

menggunakan harga perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada harga perolehan yang diestimasi.

Bila harga/biaya perolehan dinyatakan dalam valuta asing, maka nilai rupiah aset tersebut ditetapkan berdasarkan nilai tukar (kurs tengah BI) pada saat perolehan.

Konstruksi dalam pengerjaan adalah aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan, biasanya merupakan aset yang dimaksudkan digunakan untuk operasional pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat dalam jangka panjang. Konstruksi dalam pengerjaan dicatat dengan biaya perolehan.

#### g. Penyusutan

Penyusutan adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan.

Nilai penyusutan untuk masing-masing periode diakui dan disajikan tersendiri dalam neraca sebagai pengurang nilai tercatat aset tetap.

Berdasarkan kebijakan akuntansi Pemda Kabupaten Bantul Akumulasi Penyusutan Aset Tetap diakui/dicatat pada akhir periode akuntansi dengan metode garis lurus / Straight Line Method.

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Nilai Perolehan Aset Tetap} - \text{Nilai Residu}}{\text{Umur Ekonomis Aset Tetap}}$$

#### h) Aset Lainnya.

Aset lainnya adalah aset yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap, dan dana cadangan.

Aset lainnya terdiri dari:

1. Aset Tak Berwujud;
2. Tagihan Penjualan Angsuran;
3. Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi;
4. Kemitraan dengan pihak ketiga;
5. Sewa dibayar dimuka;
6. Lain-lain aset

Aset lainnya yang diperoleh melalui pembelian dinilai dengan harga perolehan.

Dalam hal tagihan penjualan angsuran dari hasil penjualan aset pemerintah, harga perolehan merupakan harga nominal dari kontrak.

#### i. Kewajiban.

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal. Kewajiban dalam mata uang asing dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah dengan



menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca. Kewajiban diklasifikasikan dalam jangka pendek dan jangka panjang.

**j. Kewajiban Jangka Pendek**

Kewajiban jangka pendek merupakan kewajiban yang harus dibayar kembali atau jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek terdiri dari:

- Utang Perhitungan Pihak Ketiga;
- Utang Bunga;
- Utang Beban;
- Utang Jangka Pendek Lainnya;
- Kewajiban Untuk Dikonsolidasikan

**k. Kewajiban Jangka Panjang**

Kewajiban jangka panjang merupakan kewajiban yang harus dibayar kembali atau jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

**l. Ekuitas**

Ekuitas adalah kekayaan bersih Pemerintah Daerah yang merupakan selisih antara aset dengan kewajiban Pemerintah Daerah pada tanggal laporan. Saldo ekuitas di Neraca berasal dari saldo akhir ekuitas pada Laporan Perubahan Ekuitas.

**m. Belanja**

Belanja Daerah adalah semua pengeluaran Kas Daerah dalam periode tahun anggaran tertentu yang menjadi beban daerah.

Basis pengakuan biaya adalah basis kas yaitu biaya diakui pada saat terjadi pengeluaran dan diukur sebesar kas yang dikeluarkan.

**4.4 Penerapan kebijakan akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam standar akuntansi pemerintahan**

Penerapan kebijakan akuntansi mengikuti Standar Akuntansi Pemerintahan terutama menyangkut penilaian aset tetap yang belum sepenuhnya berdasarkan biaya perolehan atau nilai wajar pada saat perolehan, tetapi sudah dilakukan penyusutan terhadap aset tetap.

## BAB V

### PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

Berdasarkan PP Nomor 71 Tahun 2010 pengertian Akuntansi Berbasis Akrua adalah Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yang mengakui pendapatan, beban, aset, utang dan ekuitas dalam pelaporan finansial berbasis akrual, serta mengakui pendapatan, belanja dan pembiayaan dalam pelaporan pelaksanaan anggaran berdasarkan basis yang ditetapkan dalam APBN/APBD (PP 71/2010, Pasal 1 angka 8).

Komponen Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah /SKPD Pemerintah Daerah dan BLUD yang disajikan terdiri dari:

1. Laporan Realisasi Anggaran (LRA); ✓
2. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (SAL);
3. Neraca; ✓
4. Laporan Arus Kas (LAK);
5. Laporan Operasional (LO); ✓
6. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) dan ✓
7. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK). ✓

Struktur RBA Tahun Anggaran 2015 pada RSUD Panembahan Senopati Bantul meliputi komponen Pendapatan dan Belanja karena merupakan SKPD Penghasil Pendapatan. Pendapatan pada RSUD Panembahan Senopati Bantul Tahun 2015 dari anggaran sebesar Rp.205.264.481.471,00 telah terealisasi sebesar Rp.213.043.334.959,00 atau sebesar 103,78 %. Belanja pada RSUD Panembahan Senopati Bantul Tahun 2015 dari anggaran sebesar Rp. 205.264.481.471,00 telah terealisasi sebesar Rp.185.569.132.174,00 atau sebesar 90,40 %.

Selanjutnya guna memperoleh gambaran secara umum mengenai penjelasan Laporan Realisasi RBA pada RSUD Panembahan Senopati Bantul Tahun Anggaran 2015 dapat disampaikan sebagai berikut :

#### 5.1. PERINCIAN DAN PENJELASAN POS-POS REALISASI RBA

##### 5.1.1 REALISASI PENDAPATAN RSUD PANEMBAHAN SENOPATI

Realisasi Pendapatan RSUD Panembahan Senopati Bantul Tahun 2015 sebesar Rp. 213.043.334.959,00 yang terdiri dari :

- |   |                        |
|---|------------------------|
| 1. Pendapatan Lain-lain PAD yang Sah (BLUD Kesehatan) : |                        |
| 1.1. Jasa Layanan                                       | Rp. 136.119.435.033,00 |
| 1.2. Hasil Kerjasama                                    | Rp. 1.389.361.550,00   |
| 1.3. Penerimaan Lain-lain BLUD                          | Rp. 1.461.604.261,00   |
| 2. Dana Perimbangan :                                   |                        |
| 2.1. DAU/Subsidi Gaji PNS                               | Rp. 24.174.221.019,00  |
| 2.2. Dana Alokasi Khusus (DAK)                          | Rp. 1.367.761.055,00   |
| 2.3. Dana Bagi Hasil Cukai dan Hasil Tembakau           | Rp. 1.550.512.087,00   |
| 2.4. Dana Pajak Rokok                                   | Rp. 10.914.383.013,00  |
| 3. Surplus Tahun 2014                                   | Rp. 36.066.056.941,00  |

## 5.1.2 REALISASI BELANJA RSUD PANEMBAHAN SENOPATI

Realisasi Belanja RSUD Panembahan Senopati Bantul Tahun 2015 adalah sebesar Rp. 185.569.132.174,00 yang terdiri dari :

### 1) Belanja Operasional

Belanja Operasional terdiri dari Belanja Pegawai dan Belanja Barang sebesar Rp. 141.410.977.408,00 dengan rincian sebagai berikut :

NO	BELANJA OPERASIONAL	ANGGARAN	REALISASI	%
1	Belanja Pegawai	29.391.799.000.00	27.844.878.219.00	94.74
2	Belanja Barang	128.587.401.941.00	113.566.099.189.00	88.32
	<b>JUMLAH</b>	<b>157.979.200.941.00</b>	<b>141.410.977.408.00</b>	<b>89.51</b>

Sampai dengan 31 Desember 2015 Realisasi Belanja Operasional mencapai 89,51 %

### 2) Belanja Modal

Belanja Modal terdiri dari Belanja Modal Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan Irigasi dan Jaringan sebesar Rp. 44.158.154.766,00 dengan rincian

sebagai berikut :

NO	BELANJA MODAL	ANGGARAN	REALISASI	%
1	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	36.486.280.530	33.507.593.873	91.84%
2	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	10.599.000.000	10.455.985.893	98.65%
3	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	200.000.000	194.575.000	97.29%
	<b>JUMLAH</b>	<b>47.285.280.530</b>	<b>44.158.154.766</b>	<b>93.39%</b>

Sampai dengan 31 Desember 2015 Realisasi Belanja Modal mencapai 93,39 %

## 5.2. PERINCIAN DAN PENJELASAAN POS-POS NERACA

### 5.2.1 ASET

#### 1) Kas

Kas RSUD Panembahan Senopati Bantul per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp. 27.474.202.785,00 dengan perincian sebagai berikut :

No	Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014
1	Saldo Kas di Bendahara BLUD	Rp 16,457,464.00	Rp 6,316,130.00
2	Saldo Kas di BPD	Rp 3,542,228,132.00	Rp 3,792,565,910.00
3	Saldo Kas di Bank Bantul	Rp 534,005,793.00	Rp 2,677,448,707.00
4	Saldo Kas di Bank Mandiri	Rp 12,910,143,103.00	Rp 15,849,488,624.00
5	Saldo Kas di Bank BRI	Rp 432,933,138.00	Rp 3,666,138,136.00
6	Kas berjalan di BRI	Rp 38,435,155.00	Rp 28,813,819.00
7	Deposito di BRI	Rp 7,500,000,000.00	Rp 7,500,000,000.00
8	Saldo Kas Tunai	Rp -	Rp -
9	Deposito di Bank Mandiri	Rp 2,500,000,000.00	Rp 2,500,000,000.00
10	Deposit in transit (Bank Bantul)	Rp -	Rp 45,285,615.00
	<b>JUMLAH</b>	<b>Rp 27,474,202,785.00</b>	<b>Rp 36,066,056,941.00</b>

Selain itu terdapat Saldo Rekening Jasa Manajemen selama Tahun 2015 sebesar Rp. 1.250.185.271,00 yang terdiri dari :

NO.	URAIAN	JUMLAH	KETERANGAN
1	Biaya Manajerial	454,824,480.00	Rekening BPD Cab. Bantul
2	Biaya Reward	223,946,886.00	Rekening BPD Cab. Bantul
3	Biaya Umum	51,364,534.00	Rekening BPD Cab. Bantul
4	Biaya Dewan Pengawas	520,049,371.00	Rekening BPD Cab. Bantul
	<b>JUMLAH</b>	<b>1,250,185,271.00</b>	

## 2) Piutang Pelayanan / Piutang Pendapatan

Piutang Pendapatan RSUD Panembahan Senopati per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp. 11.078.084.308,00 dengan perincian sebagai berikut :

No	Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014
1	PT. ASKES / BPJS KESEHATAN	-	-
	- Askeskin	-	-
	- Sosial	8,449,367,807.00	9,550,810,369.00
	- Komersial / In-Health	-	6,332,088.00
2	BAPEL JAMKESOS	-	-
3	JAMKESDA	1,751,224,429.00	3,610,346,275.00
4	PT. JAMSOSTEK	-	-
5	PT. MADUBARU	5,277,000.00	569,887.00
6	PT. MAESINDO	3,848,160.00	1,503,526.00
7	BAKORNAS (Klaim Gempa)	-	-
8	ASURANSI WANA ARTALIFE	12,045,138.00	12,045,138.00
9	ASURANSI PURI ASIH	17,979,733.00	17,979,733.00
10	ASURANSI BUMIDA	-	4,648,924.00
11	JAMKESMAS/KEMENKES RI	-	-
12	TUNGGAKAN PASIEN	655,380,599.00	583,118,996.00
13	BPBD BANTUL	-	-
14	PT. BUSANA REJEKI AGRACIPTA	102,728.00	1,422,346.00
15	PT. BUSANA REJEKI BANTUL	-	-
16	PT. BUSANA REJEKI JOGJA	-	-
17	PT. CAHAYA MULIA PERSADA NUSA	2,070,254.00	2,395,456.00
18	PPK (ERUPSI MERAPI)	-	-
19	PT. Yogyakarta Tembakau Indonesia	19,423,813.00	38,273,787.00
20	PT. BUSANA REJEKI AGRACIPTA Unit 2	-	-
21	PT. JASA RAHARJA	161,364,647.00	
	<b>JUMLAH</b>	<b>11,078,084,308.00</b>	<b>13,829,446,525.00</b>

### Cadangan Kerugian Piutang

Cadangan kerugian piutang RSUD Panembahan Senopati Bantul dihitung berdasar umur piutang (kategori II / umur 1-3 tahun, kategori III / umur 3-5 tahun, kategori IV / umur lebih dari 5 tahun) dan kriteria piutang (kurang lancar, tidak lancar dan macet) dengan rincian sebagai berikut :

**Cadangan Kerugian Piutang**  
**RSUD Panembahan Senopati Bantul**  
**Tahun 2015**

No	Kategori Piutang	Kriteria Piutang	Jumlah (Rp)
1	Kategori II (umur 1-3 tahun)	kurang lancar	46,468,038.00
2	Kategori III (umur 3-5 tahun)	tidak lancar	110,134,070.50
3	Kategori IV (umur > 5 tahun)	macet	207,003,574.00
	<b>Jumlah</b>		<b>363,605,682.50</b>

**3) Piutang Lain-lain / Beban Dibayar Dimuka**

Beban Dibayar Dimuka RSUD Panembahan Senopari Bantul per 31 Desember 2015 sebesar Rp. 10.000.000,00.

**4) Persediaan**

Persediaan RSUD Panembahan Senopati Bantul per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp. 13.462.828.990,00 dengan rincian sebagai berikut :

NO	URAIAN	TAHUN 2015		TAHUN 2014	
1	Persediaan Bahan Habis Pakai				
	1.1. Alat Tulis Kantor	Rp	70.426.990,00	Rp	18.767.150,00
	1.1.1. Barang cetakan	Rp	81.930.000,00	Rp	35.550.850,00
	1.2. Alat Listrik dan Elektronik	Rp	11.672.425,00	Rp	10.110.050,00
	1.3. Perangko, meterai, BP lain	Rp	5.808.000,00	Rp	63.000,00
	1.4. Peralatan Kebersihan	Rp	12.662.678,00	Rp	15.782.837,00
	1.5. Bahan Bakar Minyak/Gas	Rp	0,00	Rp	4.088.500,00
	1.6. Isi Tabung Pemadam	Rp	0,00	Rp	0,00
	1.7. Isi Tabung Gas	Rp	4.521.000,00	Rp	1.638.000,00
2	Persediaan Bahan/Material :				
	2.1. Bahan Obat-obatan	Rp	13.236.961.990,00	Rp	11.442.570.780,00
	2.2. Bahan Makanan Pokok	Rp	0,00	Rp	48.557.598,00
3	Persediaan Barang Lainnya	Rp	38.846.822,00	Rp	0,00
	<b>Jumlah</b>	Rp	<b>13.462.828.990,00</b>	Rp	<b>11.577.128.765,00</b>

**5) Aset Tetap**

Aset Tetap RSUD Panembahan Senopati Bantul per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp. 73.482.501.626,02 jumlah tersebut merupakan nilai yang telah dikurangi Penyusutan Aset Tetap sampai dengan Tahun 2015 dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Saldo Awal per 31 Des 2014	Mutasi		Saldo Akhir per 31 Des 2015
			Penambahan	Pengurangan	
1	Tanah	35,000,000.00	-	-	35,000,000.00
2	Peralatan dan Mesin	41,944,997,750.56	36,188,470,274.00	1,076,021,793.00	77,057,446,231.56
3	Gedung dan Bangunan	29,491,347,155.00	9,804,814,315.00	1,458,840,275.00	37,837,321,195.00
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	3,701,146,483.00	1,080,833,452.00	-	4,781,979,935.00
5	Aset Tetap Lainnya	28,356,394.00	-	6,100,000.00	22,256,394.00
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan		-	-	
	Akum. Penyusutan s/d 2015				(46,251,502,129.54)
	<b>Jumlah</b>	<b>75,200,847,782.56</b>	<b>47,074,118,041.00</b>	<b>2,540,962,068.00</b>	<b>73,482,501,626.02</b>

#### 6) Penyusutan

Penyusutan asset tetap RSUD Panembahan Senopati Bantul Tahun 2015 adalah sebesar **Rp. 46.251.502.129,54** dengan metode garis lurus sesuai dengan Kebijakan Akuntansi Pemda Bantul.

Akumulasi Penyusutan ini dicatat mengurangi Total Aset Tetap tahun 2015.

#### 5.2.2. KEWAJIBAN

##### 5.2.2.1. Kewajiban Jangka Pendek

###### - Utang Beban

Utang Beban RSUD Panembahan Senopati Bantul per 31 Desember 2015 adalah sebesar **Rp. 11.721.615.201,00** dengan rincian sebagai berikut:

- Utang Beban per 31 Desember 2014	Rp	12.693.356.024,00
- Koreksi / Penyesuaian selama Tahun 2015	Rp	0,00
- Penambahan Tahun 2015	Rp	64.712.300.526,00
- Pengurangan Tahun 2015	Rp	(65.684.041.349,00)
<b>-Saldo Utang Beban per 31 Desember 2015</b>	<b>Rp</b>	<b>11.721.615.201,00</b>

###### - Kewajiban Untuk Dikonsolidasikan

Kewajiban untuk dikonsolidasikan RSUD Panembahan Senopati Bantul per 31 Desember 2015 adalah sebesar **Rp. 37.966.881.816,00** dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Jumlah
1	Dana Alokasi Umum (DAU) / Subsidi Gaji PNS	24,174,221,019.00
2	Dana Alokasi Khusus (DAK)	1,367,761,055.00
3	Dana Bagi Hasil Cukai dan Hasil Tembaku (DBHCHT)	1,550,512,087.00
4	Dana Pajak Rokok	10,914,383,013.00
5	Setoran Pengembalian Belanja Tidak Langsung / Gaji PNS	(39,995,358.00)
	<b>Jumlah</b>	<b>37,966,881,816.00</b>

##### 5.2.2.2 Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban Jangka Panjang RSUD Panembahan Senopati Bantul per 31 Desember 2015 adalah sebesar **Rp. 0,00**

### 5.2.3. EKUITAS

Ekuitas RSUD Panembahan Senopati Bantul per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp. 75.531.290.509,52 dengan rincian sebagai berikut :

Ekuitas Awal	88,735,960,145.69
Surplus/Defisit -LO	249,775,681.83
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar :	
Koreksi Nilai Persediaan	-
Selisih Revaluasi Aset Tetap	-
Koreksi Ekuitas Lainnya	(13,454,445,318.00)
<b>Ekuitas Akhir</b>	<b>75,531,290,509.52</b>

**BAB VI**  
**INFORMASI NON KEUANGAN**

**a. Bentuk Hukum Pemerintah Kabupaten Bantul.**

RSUD Panembahan Senopati Bantul Kabupaten Bantul dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 19 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul.

**b. Kegiatan operasional RSUD Panembahan Senopati Bantul Kabupaten Bantul antara lain mengacu pada:**

1. Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 17 Tahun 2014 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2015;
2. Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 13 Tahun 2015 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan Kabupaten Bantul Tahun 2015;
3. Peraturan Bupati Bantul Nomor 78 Tahun 2015 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2015;
4. Peraturan Bupati Bantul Nomor 84 Tahun 2014 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan Kabupaten Bantul Tahun Anggaran 2015;
5. Dokumen Pelaksanaan Anggaran RSUD Panembahan Senopati Bantul Tahun 2015, No. 914/01/DPPKAD/2015 tanggal 2 Januari 2015 dan DPPA RSUD Panembahan Senopati No. : 914/81/DPPKAD/2015 tanggal 21 Oktober 2015;
6. Keputusan Direktur RSUD Panembahan Senopati Nomor : 64/XII Tahun 2011 tentang Sistem Penatausahaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) RSUD Panembahan Senopati Bantul.

**c. Kegiatan Kemitraan Asuransi Kesehatan Masyarakat untuk Tahun 2015 RSUD Panembahan Senopati Bantul menjalin kerjasama dengan :**

- (1).BPJS untuk pasien Pegawai Negeri Sipil (PNS), TNI/POLRI, Tenaga Kerja dan Mandiri;
- (2).BP Jamkesos Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta untuk pasien peserta Jamkesos (Keluarga Rentan Miskin);
- (3).UPT Jamkesda Kabupaten Bantul untuk pasien peserta Jamkesos (Keluarga Rentan Miskin) wilayah Kabupaten Bantul;
- (4).Perusahaan Asuransi Lainnya dan Perusahaan yang menjalin kerjasama secara tertulis dengan RSUD Panembahan Senopati, Bantul (PG/PS Madukismo, PT Maesindo,dll).



- ) belanja modal selama tahun 2015 sebesar Rp. 33.885.731.738,00
- ) belanja barang dan jasa / pemeliharaan sebesar Rp. 99.488.000,00
- ) hibah peralatan dan mesin dari pihak ke-3 sebesar Rp.806.843.000,00
- ) sensus barang tahun 2015 sebesar Rp. 1.396.407.536,00

b. Penambahan asset tetap gedung dan bangunan sebesar **Rp. 9.804.814.315,00** terdiri dari :

- ) belanja modal selama tahun 2015 sebesar Rp. 9.733.453.065,00
- ) hibah gedung dan bangunan dari pihak ke-3 sebesar Rp. 71.361.250,00

c. Penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar **Rp. 1.080.833.452,00** terdiri dari :

- ) belanja modal selama tahun 2015 sebesar Rp. 309.509.500,00
- ) belanja barang dan jasa / pemeliharaan sebesar Rp. 314.871.000,00
- ) sensus barang tahun 2015 sebesar Rp. 456.452.952,00

Mutasi pengurangan asset tetap sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 sebesar **Rp. 2.540.962.068,00** dengan rincian sebagai berikut :

a. Pengurangan asset tetap peralatan dan mesin sebesar **Rp. 1.076.021.793,00** terdiri dari :

- ) penghapusan asset peralatan dan mesin sebesar Rp. 814.032.740,00
- ) pengurangan karena sensus barang tahun 2015 sebesar Rp. 261.989.053,00

b. Pengurangan aset tetap gedung dan bangunan sebesar **Rp.1.458.840.275,00** terdiri dari :

- ) penghapusan asset gedung dan bangunan sebesar Rp. 97.460.757,00
- ) pengurangan karena sensus barang tahun 2015 sebesar Rp. 1.361.379.518 00

c. Pengurangan asset tetap lainnya karena sensus barang tahun 2015 sebesar **Rp. 6.100,000,00**

#### Barang Ekstrakomptabel

Barang Ekstrakomptabel RSUD Panembahan Senopati sampai dengan 31 Desember 2015 sebesar **Rp. 467.887.895,00** dengan rincian sebagai berikut :

Saldo Awal Barang Ekstrakomptabel sebesar Rp. 480.981.900,00

Penambahan Barang Ekstrakomptabel Tahun 2015 sebesar Rp. 75.160.090,00

Pengurangan Barang Ekstrakomptabel Tahun 2015 sebesar Rp.( 88.254.095,00)

Penambahan Barang Ekstrakomptabel terdiri dari :

- Penambahan dari Belanja Modal sebesar Rp. 68.415.090,00
- Penambahan dari hibah pihak ke-3 sebesar Rp. 6.745.000,00

Pengurangan Barang Ekstrakomptabel terdiri dari :

- Penghapusan asset tetap sebesar Rp. 9.632.400,00
- Pengurangan asset tetap dari sensus barang Rp. 78.621.695,00

#### 5. Kewajiban

Utang Beban kepada pihak ke-3/rekanan sebesar **Rp. 11.721.615.201,00** dengan rincian sebagai berikut :

No	Nama Rekanan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
1	PT. ANUGERAH ARGON MEDIKA (A	708,502,769	4,923,811,465	4,846,094,778	786,219,456
2	PT. AFINA SINAR	0	188,815,000	159,335,000	29,480,000
3	PT. ANUGRAH INTAN M	46,172,664	262,849,168	276,632,277	32,389,555
4	PT. ANTAR MITRA SEMBADA (AMS)	379,441,474	2,214,158,228	2,071,827,210	521,772,492
5	PT. ANUGERAH PARMINDO LESTAR	367,901,930	1,597,747,832	1,612,399,026	353,250,736
6	PT. BINA SAN PRIMA (BSP)	2,409,456,820	9,095,081,987	10,357,704,237	1,146,834,570
7	PT. CITRAMED	262,808,700	821,585,600	1,007,041,750	77,352,550
8	PT. DAYA MUDA AGUNG	85,912,519	335,330,587	352,979,768	68,263,338
9	PT. DEXA ARFINDO	189,945,525	1,520,828,390	1,598,630,390	112,143,525
10	PT. DIAN JAYA BARU	10,700,800	60,346,000	69,117,400	1,929,400
11	PT. DIATRON PROMEDIKA	119,531,500	563,236,850	652,188,350	30,580,000
12	PT. DISTRIVERSA BUANA MAS (DB	696,960	275,269,609	233,954,819	42,011,750
13	PT. ENSEVAL	412,439,755	3,382,663,815	3,263,430,044	531,673,526
14	PT. KIMIA FAPMA	1,089,899,529	3,229,789,487	3,644,434,450	675,254,566
15	KOPERASI MITRA HUSADA	75,586,135	626,289,190	588,030,992	113,844,333
16	PT. MENSA BINA SUKSES (MBS)	61,295,755	338,109,495	337,331,574	62,073,676
17	PT. MERAPI UTAMA	166,227,575	1,806,518,680	1,592,316,234	380,430,021
18	PT. PARIT PADANG	141,870,679	2,134,633,204	1,779,221,130	497,282,753
19	PT. FELITA SANTOSA	662,001,200	2,589,305,900	2,819,921,700	431,385,400
20	PT. PENTIA VALENT	60,152,907	570,437,709	473,655,947	156,934,669
21	PT. SINAR RODA	2,450,800,000	7,060,231,200	7,328,200,000	2,182,831,200
22	PT. SURYA PRIMA PERKASA (PT. S	1,792,292	39,178,706	36,771,583	4,199,415
23	PT. TIGA RAKSA	1,000,375	51,005,529	45,666,304	6,339,600
24	PT. UNITED DICOCITAS	93,734,216	368,364,838	377,233,734	84,865,320
25	PT. DOS NI ROHA	516,633,745	2,216,959,273	2,072,848,205	660,744,813
26	PT. RAJAWALI	185,073,041	698,242,657	846,237,247	37,078,451
27	PT. KALIREJO MAKMUR	70,367,600	955,130,937	697,755,640	327,742,897
28	PT. SAPTA SARITAMA	45,977,536	94,260,775	130,383,827	9,854,484
29	PT. TIARA KENCANA	14,118,544	164,168,461	131,383,895	46,903,110
30	PT. MILENIUM PHARMACON INTER	10,049,996	52,263,526	46,737,094	15,576,428
31	PT. INTISUMBER HASIL SEMPURNA	68,349,997	580,454,459	565,132,513	83,671,943
32	PT. TAWAJA HEALTHCARE	23,823,360	1,640,967,120	1,494,455,480	170,335,000
33	PT. MEGAH MEDIKA PHARMA (MMF	114,506,852	429,011,066	452,457,718	91,060,200
34	PT. TEMPO	352,534,805	1,508,236,255	1,540,404,291	320,366,769
35	PT. COMBI PUTRA M	87,554,720	855,052,527	819,475,887	123,131,360
36	PT. SAMUDRA MEDIKA JAYA	0	14,656,906	7,803,906	6,853,000
37	PT. INDOFARMA GLOBAL MEDIKA (	34,193,254	561,747,715	479,384,675	116,556,294
38	CV. PRIMA PRATAMA	7,666,560	103,828,560	92,328,720	19,166,400
39	CV. SUBUR MAKMUR	126,005,000	1,527,680,000	1,535,245,000	118,440,000
40	PT. METRO DRUG INDONESIA		67,172,380	42,273,000	24,899,380
41	CV. MULYA JAYA	142,450,000	423,903,282	468,862,680	97,490,602
42	PT. BRATACO	19,498,500	58,167,950	61,733,950	15,932,500
43	PT. MITRA EARTEC INDONESIA	3,300,000	13,200,000	8,800,000	7,700,000
44	PT. YOSEPH PHARMA	129,366,096	1,070,190,496	1,056,628,386	142,928,206
45	PT. IMMORTAL	2,122,670	2,450,800	3,910,170	663,300
46	CV. Tiara Mas		6,232,363	3,584,364	2,647,999
47	PT. Anugrah Tunas Medica Utama		20,622,500	-	20,622,500
48	PT. IDS Medical Systems Indonesia		832,700	-	832,700
49	PT. Anugerah Mahira Pratama		5,544,000	-	5,544,000
50	CV. Kartika Adi Perkasa	6,664,936	281,448,408	264,659,310	23,454,034
	<b>JUMLAH NOMOR 1-50</b>	<b>11,758,129,291</b>	<b>57,408,013,585</b>	<b>58,346,604,655</b>	<b>10,819,538,221</b>

No	Nama Rekanan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	<b>JUMLAH NOMOR 1-50</b>	<b>11,758,129,291.00</b>	<b>57,408,013,585.00</b>	<b>58,346,604,655.00</b>	<b>10,819,538,221.00</b>
51	CV. Malikalama	75,079,720	455,550,000	490,729,720	39,900,000
52	CV. Tri Daya		592,800,000	543,400,000	49,400,000
53	CV. Garuda Merah	23,276,225	355,365,120	349,027,535	29,613,760
54	CV. Aura Petra Jaya	71,771,700	918,489,450	898,517,400	91,743,750
55	CV. Surya Gemilang	124,130,000	1,666,413,000	1,654,062,000	136,481,000
55	CV. Surya Gemilang			1,662,080,000	116,580,000
56	PMI	154,100,000	1,624,560,000	1,662,080,000	34,450,000
57	Lab. Cito	26,620,000	328,615,000	320,785,000	1,282,050
58	Bantul Agency	1,315,350	15,205,150	15,238,450	
59	PT. Arah Environmental		791,610,400	650,633,900	140,976,500
60	PT. Dar.na Mulia Sejahtera		19,882,665	-	19,882,665
61	RSI Hidayatullah	2,615,300	19,692,295	19,937,500	2,370,095
62	RSU PKU Muhammadiyah		295,046,101	241,014,361	54,031,740
63	PT. Mirota		9,026,160	8,331,840	694,320
64	Apotek Candi Farma		114,400	-	114,400
65	Toko Indah		4,424,000	4,274,900	149,100
66	PT. Satya Abadi Visimed		23,650,000		23,650,000
67	PT. Trinity		125,840,000		125,840,000
68	CV. Jukapura		28,026,900	18,585,600	9,441,300
69	CV. Purvoretno		5,770,300		5,770,300
70	PT. Superhelindo		6,000,000	4,500,000	1,500,000
71	CV. Tejar Mandiri		18,206,000		18,206,000
72	PT. ANUGRAH BINTANG MEDIKA (A	44,719,393	452,667,901	497,387,294	-
73	APOTEK MERAPI	760,000		760,000	-
74	APOTEK INDAH FARMA	339,600	3,401,900	3,741,500	-
75	APOTEK KHADIJAH	27,778,750	12,859,180	40,637,930	-
76	APOTEK NILAU	14,443,200		14,443,200	-
77	CV. GONDOSULI	291,500		291,500	-
78	PT. HELIS HARMONI L	64,889,000	42,452,300	107,341,300	-
79	PT. ITC	993,055		993,055	-
80	PT. KEBAYORAN	6,364,998	7,892,606	14,257,604	-
81	PT. MEDIKA JAYA	8,672,500	13,812,000	22,484,500	-
82	PT. PARAZEL SUS	75,258,848	235,855,554	311,114,402	-
83	PT. SAWAH BESAR	3,564,000	2,719,420	6,283,420	-
84	BIMO PUTRO	975,700		975,700	-
85	PT. PADMA MITRA A	180,518,294		180,518,294	-
86	PT. TIRTA TEKNGSIS	2,200,000		2,200,000	-
87	PT. USAHA KARYA MANDIRI	4,950,000		4,950,000	-
88	PT. BINA SARANA MEDIKA	984,000		984,000	-
89	PT. MARIN LIZA FARMASI	3,829,600		3,829,600	-
90	PT. MUTIARA MAS MEDIKA	1,232,000	7,930,485	9,162,485	-
91	APOTEK ASKES	44,000		44,000	-
92	INDOCENTRIS	860,000		860,000	-
93	PT. SRI INTAN PERKASA	12,650,000		12,650,000	-
	<b>JUMLAH TOTAL</b>	<b>12,693,356,023.69</b>	<b>65,491,891,872.00</b>	<b>66,463,632,694.69</b>	<b>11,721,615,201.00</b>

## BAB VII PENUTUP

Dari penjelasan pos-pos laporan keuangan Pemerintah Daerah dapat disimpulkan sebagai berikut:

### 1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA)

#### a. Realisasi Pendapatan

Struktur Pendapatan sesuai dengan SIMDA Keuangan Pemda Bantul berbasis akrual, dicatat dalam jurnal akrual sebesar Lain-lain Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang Sah (murni pendapatan BLUD Kesehatan), tanpa memperhitungkan Dana Perimbangan yang berasal APBD Pemda Bantul dan Surplus tahun sebelumnya.

Berdasarkan rekapitulasi dari Bendahara Penerimaan Realisasi Pendapatan selama Tahun 2015 adalah sebesar Rp. 138.970.400.844,00 atau sebesar 106,90 % dari pagu anggaran yang telah ditetapkan yaitu sebesar Rp. 130.000.000.000,00.

#### b. Realisasi Belanja

Struktur Belanja sesuai dengan SIMDA Keuangan Pemda Bantul berbasis akrual, dicatat dalam jurnal akrual dibagi menjadi Belanja Operasi dan Belanja Modal. Berdasarkan rekap Bendahara Pengeluaran Realisasi Belanja selama Tahun 2015 adalah sebesar Rp. 185.529.136.816,00 atau sebesar 90,40 % dari pagu anggaran yang telah ditetapkan yaitu sebesar Rp. 205.264.481.471,00.

Rincian realisasi belanja sebagai berikut :

1. Belanja Operasi sebesar Rp. 141.370.982.050,00 terdiri dari :
  - 1.1. Belanja Pegawai sebesar Rp. 27.804.882.861,00
  - 1.2. Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp. 113.566.099.189,00
2. Belanja Modal sebesar Rp. 44.158.154.766,00 terdiri dari :
  - 2.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebesar Rp. 33.507.593.873,00
  - 2.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan sebesar Rp. 10.455.985.893,00
  - 2.3. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp. 194.575.000,00

#### c. Surplus / Defisit

Surplus Tahun Berjalan sampai dengan 31 Desember 2015 Tahun Anggaran 2015 pada RSUD Panembahan Senopati Bantul sebesar Rp. (46.558.735.972,00) yang merupakan selisih dari pendapatan dan belanja .

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA  
RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER  
TAHUN ANGGARAN 2015

NO. URUT	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI S/D 31 DESEMBER	LEBIH (KURANG)
1	PENDAPATAN			
1 1	PENDAPATAN ASLI DAERAH			
1 1 4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah :			
1 1 4	Pendapatan dari BLUD Kesehatan	130,000,000,000	138,970,400,844	(8,970,400,844)
	<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>130,000,000,000</b>	<b>138,970,400,844</b>	<b>(8,970,400,844)</b>
5	BELANJA			
5 1	BELANJA OPERASIONAL :	157,979,200,941	141,370,982,050	16,608,218,891
5 1 1	Belanja Pegawai	29,391,799,000	27,804,882,861	1,586,916,139
5 1 2	Belanja Barang dan Jasa	128,587,401,941	113,566,099,189	15,021,302,752
5 2	BELANJA MODAL :	47,285,280,530	44,158,154,766	3,127,125,764
5 2 1	Belanja Tanah			
5 2 2	Belanja Peralatan dan Mesin	36,486,280,530	33,507,593,873	2,978,686,657
2 2 3	Belanja Gedung dan Bangunan	10,599,000,000	10,455,985,893	143,014,107
2 2 4	Belanja Jalan, Irigasi dan Bangunan	200,000,000	194,575,000	5,425,000
	<b>JUMLAH BELANJA</b>	<b>205,264,481,471</b>	<b>185,529,136,816</b>	<b>19,735,344,655</b>
	<b>SURPLUS (DEFISIT) TAHUN BERJALAN</b>		<b>(46,558,735,972)</b>	

## 2. NERACA

### a. Aset

Aset Lancar s.d. 31 Desember 2015 sebesar	Rp. 51.661.510.400,50
Aset Tetap s.d. 31 Desember 2015 sebesar	Rp. 73.482.501.626,02
Aset Lainnya s.d. 31 Desember 2015 sebesar	<u>Rp. 75.775.500,00</u>
<b>Jumlah Aset s.d. 31 Desember 2015 sebesar</b>	<b><u>Rp.125.219.787.526,52</u></b>

### b. Kewajiban

Utang Beban s.d. 31 Desember 2015 sebesar	Rp. 11.721.615.201,00
Kewajiban untuk dikonsolidasikan s.d. 31 Des 2015	Rp. 37.966.881.816,00
Kewajiban Jangka Panjang	<u>Rp. 0,00</u>
<b>Jumlah Kewajiban s.d. 31 Desember 2015 sebesar</b>	<b>Rp. 49.688.497.017,00</b>

### c. Ekuitas Dana

Ekuitas Dana s.d. 31 Desember 2015 sebesar	Rp. 75.531.290.509,52
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas Dana sampai dengan 31 Desember 2015 sebesar</b>	<b><u>Rp.125.219.787.526,52</u></b>

NERACA  
RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL  
PER 31 DESEMBER 2015

NO	URAIAN	JUMLAH		KENAIKAN (PENURUNAN)	
		2015	2014	JUMLAH	%
I	<b>ASET LANCAR</b>				
	1. Kas dan Setara Kas				
	- Kas di Bendahara Penerimaan				
	- Kas di Bendahara Pengeluaran		12,481,480.00	(12,481,480.00)	100
	- Kas di Bendahara BLUD	27,474,202,785.00	36,066,056,941.00	(8,591,854,156.00)	(24)
	- Uang Muka Kerja				
	2. Investasi Jangka Pendek				
	3. Piutang Pelayanan/Pendapatan	11,078,084,308.00	13,829,446,525.00	(2,751,362,217.00)	(20)
	Cadangan Kerugian Piutang	(363,605,682.50)	(287,994,261.50)	(75,611,421.00)	26
	4. Beban Dipayar Dimuka	10,000,000.00	10,000,000.00		
	5. Persediaan	13,462,828,990.00	10,663,462,515.00	2,799,366,475.00	26
	<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>51,661,510,400.50</b>	<b>60,293,453,199.50</b>	<b>(8,631,942,799.00)</b>	<b>(14)</b>
II	<b>INVESTASI JANGKA PANJANG</b>				
	<b>TOTAL INVESTASI JANGKA PANJANG</b>				
III	<b>ASET TETAP</b>				
	1. Tanah	35,000,000.00	35,000,000.00		
	2. Peralatan dan Mesin	77,057,446,231.56	41,944,997,751.00	35,112,448,480.56	84
	3. Gedung dan Bangunan	37,837,321,195.00	29,491,347,155.00	8,345,974,040.00	28
	4. Jalan, Irigasi dan Jaringan	4,781,979,935.00	3,701,146,483.00	1,080,833,452.00	29
	5. Aset Tetap lainnya	22,256,394.00	28,356,394.00	(6,100,000.00)	(22)
	6. Konstruksi Dalam Pengerjaan				
	7. Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap	(46,251,502,129.54)	(34,128,278,833.33)	(12,123,223,296.21)	-
	<b>TOTAL ASET TETAP</b>	<b>73,482,501,626.02</b>	<b>41,072,568,949.67</b>	<b>32,409,932,676.35</b>	<b>79</b>
IV	<b>DANA CADANGAN</b>				
	<b>TOTAL DANA CADANGAN</b>				
V	<b>ASET LAINNYA</b>				
	Software SIM (Antrean, Pendapatan, Aset, Akuntansi)	75,775,500.00	75,775,500.00		
	<b>TOTAL ASET LAINNYA</b>	<b>75,775,500.00</b>	<b>75,775,500.00</b>		
	<b>TOTAL ASET</b>	<b>125,219,787,526.52</b>	<b>101,441,797,649.17</b>	<b>23,777,989,877.35</b>	<b>23</b>
VI	<b>KEWAJIBAN</b>				
	1. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
	Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)		12,481,480	(12,481,480.00)	-
	Utang Beban	11,721,615,201.00	12,693,356,023.04	(971,740,822.04)	(8)
	Kewajiban Untuk Dikonsolidasikan	37,966,881,816.00		37,966,881,816.00	-
	<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>49,688,497,017.00</b>	<b>12,705,837,503.04</b>	<b>36,982,659,513.96</b>	<b>291</b>
	2. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				
	<b>TOTAL KEWAJIBAN</b>	<b>49,688,497,017.00</b>	<b>12,705,837,503.04</b>	<b>36,982,659,513.96</b>	<b>291</b>
VII	<b>EKUITAS DANA</b>				
	1. Ekuitas Dana	75,531,290,509.52	52,669,903,204.69	22,861,387,304.83	
	<b>JMLH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA</b>	<b>125,219,787,526.52</b>	<b>65,375,740,707.73</b>	<b>59,844,046,818.79</b>	<b>92</b>

Demikian Laporan Keuangan RSUD Panembahan Senopati Bantul Kabupaten Bantul Tahun Anggaran 2015 sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelolaan sumber daya dari pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan pada RSUD Panembahan Senopati Bantul dan dijadikan sebagai laporan konsolidasian Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Bantul.

Bantul, 2 Januari 2016

DIREKTUR RSUD PANEMBAHAN SENOPATI  
& KABUPATEN BANTUL

  
dr. I WAYAN SUDANA, M.Kes  
NIP. 19650409 199509 1 001

KABUPATEN BANTUL  
 BULAN DESEMBER 2015

NO	URAIAN	TARGET/ANGGARAN	S.D BULAN LALU	BULAN INI	S.D BULAN INI	SISA	%
1	PENDAPATAN BLUD	169,198,424,530.00	153,303,471,672.00	23,673,806,346.00	176,977,278,018.00	7,778,853,488.00	104.60
a	Jasa Layanan	129,264,000,000.00	121,869,448,899.00	14,249,986,134.00	136,119,435,033.00	6,855,435,033.00	105.30
b	Hibah	-	-	-	-	-	-
c	Hasil Kerjasama	700,000,000.00	1,260,482,800.00	128,878,750.00	1,389,361,550.00	689,361,550.00	198.48
d	APBD	39,198,424,530.00	28,849,631,957.00	9,157,245,217.00	38,006,877,174.00	(1,191,547,356.00)	96.96
	Gaji/DAU	24,913,579,000.00	22,214,028,526.00	1,960,192,493.00	24,174,221,019.00	(739,357,981.00)	97.03
	DAK	1,440,723,900.00	1,362,586,055.00	5,175,000.00	1,367,761,055.00	(72,962,845.00)	94.94
	DBHCHT	1,574,121,630.00	884,011,600.00	666,500,487.00	1,550,512,087.00	(23,609,543.00)	98.50
	Pajak Rokok	11,270,000,000.00	4,389,005,776.00	6,525,377,237.00	10,914,383,013.00	(355,616,987.00)	96.84
e	APBN	-	-	-	-	-	-
f	Lain-lain Pendapatan BLUD	36,000,000.00	1,323,908,016.00	137,696,245.00	1,461,604,261.00	1,425,604,261.00	4,060.01
2	BELANJA	205,264,481,471.00	138,884,534,720.00	46,684,597,454.00	185,569,132,174.00	(19,695,349,297.00)	90.40
a	Tidak Langsung	24,913,579,000.00	22,214,028,526.00	1,960,192,493.00	24,174,221,019.00	(739,357,981.00)	97.03
	Belanja Pegawai	24,913,579,000.00	22,214,028,526.00	1,960,192,493.00	24,174,221,019.00	(739,357,981.00)	97.03
b	Langsung	180,350,902,471.00	116,670,506,194.00	44,724,404,961.00	161,394,911,155.00	(18,955,991,316.00)	89.49
	Belanja Pegawai	4,478,220,000.00	3,204,078,100.00	466,579,100.00	3,670,657,200.00	(807,562,800.00)	81.97
	Belanja Barang dan Jasa	128,587,401,941.00	97,339,302,079.00	16,226,797,110.00	113,566,099,189.00	(15,021,302,752.00)	88.32
	Belanja Modal :	47,285,280,530.00	16,127,126,015.00	28,031,028,751.00	44,158,154,766.00	(3,127,125,764.00)	93.39
	- Jasa Layanan	33,000,435,000.00	9,491,522,584.00	20,833,976,027.00	30,325,498,611.00	(2,674,936,389.00)	91.89
	- DAK	1,440,723,900.00	1,362,586,055.00	5,175,000.00	1,367,761,055.00	(72,962,845.00)	94.94
	- DBHCHT	1,574,121,630.00	884,011,600.00	666,500,487.00	1,550,512,087.00	(23,609,543.00)	98.50
	- Pajak Rokok	11,270,000,000.00	4,389,005,776.00	6,525,377,237.00	10,914,383,013.00	(355,616,987.00)	96.84